

## **Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 40 Ampenan**

**Dian Ainun Fazriyah<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Kade Gunayasa<sup>1</sup>, Nurwahidah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu pendidikan FKIP Universitas Mataram

\*Corresponding Author: [dianainun2@gmail.com](mailto:dianainun2@gmail.com)

### **Article History**

Received : January 12<sup>th</sup>, 2023

Revised : January 20<sup>th</sup>, 2023

Accepted : February 04<sup>th</sup>, 2023

**Abstrak:** Latar belakang penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum bisa menyesuaikan teman yang berjudul ibu dan akan tetapi siswa masih sulit dalam menyampaikan amanat/pesan, diksi, Imajinasi dan permajasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi bebas padasiswa kelas V SDN 40 Ampenan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang ditemukan peneliti bahwa tingkat kemamuan siswa pada unsur tema memperoleh nilai presentase 75,7% dengan kategori sangat baik dan jenis tema yang dominan digunakan yaitu tema tentang Terimakasih Ibuku, Hujan, Guruku dan Ibuku Tersayang. Untuk unsur amanat memperoleh nilai presentase 66,9% dengan kategori baik, unsur diksi memperoleh nilai presentase 46,8% dengan kategori cukup, unsur imajinasi memperoleh nilai presentase 12,5% kategori baik, dan unsur permajasan memperoleh nilai presentase 37,5% cukup. Penelitian ini disimpulkan bahwa dilihat pada saat kondisi awal siswa masih terlihat kurang atusias dalam menulis puisi siswa yang mengeluh jika diminta untuk menulis puisi.

**Keywords:** Analisis Kemampuan Menulis, Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V, SDN 40 Ampenan

### **PENDAHULUAN**

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pembelajaran yang wajib diberikan kepada siswa sekolah dasar maupun menengah. Pada jenjang tingkat dasar, keterampilan-keterampilan dasar dalam berbahasa sangat berperang penting. Melalui bahasa, siswa dapat mengembangkan keterampilan berrpikir dan bernalar dan meningkat kemampuan berkomunikasi serta kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peranan pendidikan itu sendiri sangat penting dalam proses peningkatan daya saing suatu bangsa.

Pada hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu, seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan

jiwanya. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra, yaitu menulis puisi.

Menurut Sayuti dalam Hersiana (2019:118) pada hakikat puisi merupakan sebuah kesatuan yakni kesatuan semantis dan bentuk formalnya, pilihan salah satu dasar ekspresi penciptaan akan berpengaruh pada bahasa berikut semua aspek yang meletak padanya, yang menjadi media ekspresinya puisi merupakan suatu kesatuan yang akan membentuk makna yang indah. Puisi adalah bentuk ungkapan ekpresi dari penyair, Unsur-unsur pembangun sebuah puisi tidaklah berdiri sendiri melainkan sebuah struktur yang saling menyatu.

Menurut Precy (2020: 1) Hubungan kemampuan menulis dengan puisi bebas merupakan bagian yang perlu dimiliki siswa agar mampu dalam menulis puisi. Makadari itu kreatif dan imajinatif merupakan kunci utama seseorang mulai menulis. Kreatif memiliki makna yang bersifat menghasil sebuah karya dengan memiliki ciri khas sebuah karya berbeda dan memiliki daya tarik untuk para pembaca. Sedangkan imajinatif disini merupakan karya khayal yang mampu membuat pembaca larut

dalam karya tulis dibuat oleh penulis. Salah satu cara mengembangkan kemampuan menulis puisi adalah dengan menumbuhkan minat membaca siswa, tidak membatasi imajinasi siswa, menghargai serta mendukung karya tulis siswa.

Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu, seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwanya. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra, yaitu menulis puisi. Berdasarkan hasil observasi awal yang ditemukan di lapangan di SDN 40 Ampenan, ditemukan oleh peneliti selama pelaksanaan PLP di SDN 40 Ampenan bahwa terdapat 28 jumlah keseluruhan siswa di kelas V. Siswa yang kriterial sangat baik terdapat 11 siswa, sedangkan siswa yang kriterial baik terdapat 7 siswa, siswa yang kriterial cukup terdapat 4 siswa dan siswa yang kriterial kurang terdapat 6 siswa. Namun masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam menentukan judul maupun isi dari puisi dan terdapat siswa yang masih belum bisa menulis puisi karena masih belum bisa menentukan kalimat yang tepat dan benar.

## METODE

Pada penelitian ini cara memperoleh data menggunakan Instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi, Pedoman observasi yaitu pedoman yang digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa, selama proses belajar menulis puisi bebas berlangsung, Pedoman wawancara yaitu digunakan untuk memberikan data pendukung terkait kasus yang diteliti dan wawancara dilakukan terhadap guru. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2019:317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanggu jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu

topik tertentu, wawancara bertujuan agar informasi yang diperoleh berkaitan dengan bentuk-bentuk kemampuan menulis puisi bebas pada siswa, dan wawancara ditunjukkan kepada guru dan siswa kelas V yang berada di SDN 40 Ampenan, sedangkan Pedoman dokumentasi dilakukan dengan menganalisis semua dokumen yang berhubungan dengan siswa dan mendukung data penelitian. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian Data, penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 40 Ampenan. Ada beberapa yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menulis puisi bebas berdasarkan unsur bentuk puisi yang terfokus pada aspek tema puisi, amanat, diksi, imajinasi, dan perhiasan.

Data yang diolah atau dideskripsikan adalah hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas yaitu dilihat dari pemilihan tema, amanat, diksi, imajinasi dan perhiasan pada puisi siswa kelas V SDN 40 Ampenan Kec. Sekarbela, Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut. Pertama, mengumpulkan puisi siswa kelas V SDN 40 Ampenan yang sudah didokumentasikan, kedua menentukan tata urutannya, ketiga membaca puisi siswa dengan tujuan untuk memahami isi puisi, keempat menganalisis struktur/ unsur puisi siswa sesuai dengan tata urutan yang ditetapkan (tema, amanat, diksi, imajinasi, dan perhiasan), kelima menyusun konsep analisis, terakhir menyimpulkan hasil analisis.

### Hasil Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Pada Unsur Tema, Amanat, Diksi, Imajinasi dan Perhiasan

Berikut ini akan disajikan Tabel hasil penilaian menulis puisi bebas berdasarkan unsur lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Bebas Per indikator

No	Indikator Kemampuan Menulis	Skor rata-rata	Presentase	Keterangan
1	Tema	99	75,7%	Sangat baik
2	Amanat	112	66,9%	Baik
3	Diksi	16	46,8%	Cukup
4	Imajinasi	6	1,25%	Kurang
5	Perhiasan	2	37,5%	Cukup

Tabel 1 menggambarkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa SDN 40 Ampenan dari 28 siswa berdasarkan indikator kemampuan menulis dengan kriterial dari unsur Tema, Amanat, Diksi, Imajinasi, dan Permajasan. Pada indikator kemampuan menulis dengan unsur tema dengan presentase 75,7% dengan kategori sangat baik, yang memperoleh kriterial (SB) sebanyak 11 siswa, kriterial (B) sebanyak 7 siswa, kriterial (C) sebanyak 4 siswa dan kriterial (K) sebanyak 6 siswa. Pada indikator kemampuan menulis dengan unsur amanat dengan presentase 66,9% dengan kategori baik, yang memperoleh kriterial (SB) sebanyak 9 siswa, kriterial (B) sebanyak 6 siswa, kriterial (C) sebanyak 10 siswa dan kriterial (K) sebanyak 4 siswa. Pada indikator kemampuan menulis dengan unsur diksi dengan presentase 46,8% dengan kategori cukup, yang memperoleh kriterial (SB) sebanyak 12 siswa, kriterial (B) sebanyak 12 siswa, kriterial (C) sebanyak 1 siswa, dan kriterial (K) sebanyak 3 siswa. Pada indikator kemampuan menulis dengan unsur imajinasi dengan presentase 12,5% dengan kategori baik tersebut yang memperoleh kriterial (SB) sebanyak 13 siswa, kriterial (B) sebanyak 8 siswa, kriterial (C) sebanyak 5 siswa dan kriterial

(K) sebanyak 2 siswa. Pada indikator kemampuan menulis dengan unsur permajasan dengan presentase 37,5% dengan kategori cukup tersebut yang memperoleh kriterial (SB) sebanyak 13 siswa, kriterial (B) sebanyak 6 siswa, kriterial (C) sebanyak 8 siswa dan kriterial (K) sebanyak 1 siswa.

### Pembahasan

Kemampuan menulis puisi siswa kela V SDN 40 Ampenan. Dalam menulis puisi dapat dilihat dari unsur pembangunan puisi yaitu: tema, amanat, diksi, imajinasi, dan permajasan. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setia individu, Menurut kusmaningsih (2019:66) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karna untuk mengasa keterampilan menulis tersebut seorang siswa harus memiliki banyak ide ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup. Menurut Aminudin (2018:134) kemampuan menulis puisi adalah salah satu kemampuan bersastra yang perlu dimiliki oleh seseorang. Adapun berikut Tabel data kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 40 Ampenan.

**Tabel 2.** Data Kemampuan Menulis Puisi Bebas

No	Indikator	Kategori Siswa				Presentase
		SB	B	C	K	
1	Tema	7	11	4	1	75,5%
2	Amanat	9	6	10	4	66,9%
3	Diksi	12	12	1	4	46,8%
4	Imajinasi	13	8	5	2	12,5%
5	Permajasan	13	6	8	1	37,5%

Berdasarkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 40 Ampenan peneliti melihat kemampuan menulis puisi bebas siswa berdasarkan beberapa unsur yaitu tema, amanat, diksi, imajinasi, dan permajasan. Berdasarkan unsur yang telah dideskripsikan oleh peneliti dalam melihat kemampuan siswa menulis puisi bebas pada unsur-unsur tema, amanat, diksi, imajinasi, dan permajasan. siswa sudah dapat menentukan tema dengan baik walaupun ada beberapa siswa yang belum bisa menyesuaikan tema dengan isi puisi yang ditulis seperti siswa dalam menentukan tema. Dan akan tetapi siswa masih sulit dalam menyampaikan amanat/pesan, diksi, imajinasi, dan permajasan kedalam puisi yang tertulis. Adapun nilai yang diperoleh siswa dari nilai kemampuan menulis puisi siswa dapat

dilihat dari unsur-unsur tema bahwa terdapat nilai presentasi 75,7% dengan katagori sangat baik, unsur amanat terdapat nilai presentase 66,9% dengan kategori baik, diksi terdapat nilai presentase 46,8% dengan kategori baik cukup, imajinasi terdapat nilai presentase 12,5% dengan kategori baik, permajasan terdapat nilai rata-rata 37,5% dengan kategori cukup.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Analisis kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SDN 40 Ampenan peneliti dapat menarik kesimpulan. Dilihat pada saat kondisi awal, siswa masih terlihat kurang antusias dalam

menulis puisi siswa yang mengeluh jika diminta untuk menulis puisi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing dan dosen penguji serta pihak-pihak yang ikut berpartisipasi untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna dikalangan para pembaca dan peneliti selanjutnya. Ucapan terima kasih pula kepada Sekolah, Guru dan Siswa kelas V SDN 40 Ampena yang telah memberikan respon positif dan terlibat aktif dalam proses penelitian ini.

## REFERENSI

- Abbas, Saleh (2015). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Aminudin (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2020). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*,
- Darmadi, Kaswan (2015). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Pandua untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Darmadi, Kaswan (2016). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Pandua untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Djuanda, D. & Iswara, P.D (2006). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Hersiana (2015). "Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Puisi Melalui Media Gambar di Kelas II SDN BiloKecamatanOgodeide". *Jurnal kreatif Tadulako Online*. 4(11), ISSN 2354-614X 130
- Inta Kurnia Pradita (2014). *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran di Luar Kelas V SDN Karangwuni Sleman*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryanto, Joni (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media Gambar*, Semarang: universitas Negeri Semarang
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Musaddat, Syaiful (2017). *Peningkatan Keterampilan Bahasa Indonesia SD Mataram*: Arga Puji Press.
- Pradita, I, K. (2014). *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran Diluar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karangwuni Sleman*, di akses pada tanggal 25 Februari 2022, dari: <http://cole.ac.uk>
- Prasetyo, R. (2008). *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, di akses pada tanggal 22 Februari 2022, dari
- Prasetyo, R. (2008). *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, di akses pada tanggal 22 Februari 2022, dari
- Precy, B. (2020). *The Power of Creatve Writing*. USA: Prentice Hall.
- Septiani, N., Syaflin,S, L., & Akbar, M, T. (2021). *Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD Negeri 79 Palembang*, di akses pada tanggal 21 Februari 2022, dari Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno (2012). *Teknik Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. Surabaya: Penerbit SIC
- Tarigan. Henry Guntur (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Zulaela (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya